

ABSTRAKSI

Pembangunan dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan, mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia bagi kemakmuran dan kesejahteraan rakyat yang sebesar-besarnya. Sementara itu, pengeluaran pembangunan merupakan pengeluaran yang berisi berbagai program pembangunan dan sasaran-sasaran indikatif yang tercantum dalam repelita dan dijabarkan secara operasional dalam bentuk proyek-proyek pembangunan dan rencana pembiayaan yang lebih kongkrit. Sumber penyerapan dana adalah melalui penerimaan pajak.

Secara teoritis, pemerintah dapat pula melaksanakan suatu kebijakan dengan menentukan jumlah pengeluaran terlebih dahulu dengan membuat program pembangunan kemudian menentukan sumber-sumber pembiayaannya. Hubungan antara pengeluaran pemerintah dan penerimaan pajak memiliki signifikansi yang unik di negara-negara berkembang termasuk Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah: melakukan analisis tentang hubungan interdependensi antara variabel pengeluaran pemerintah dan variabel penerimaan pajak di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan dalam bentuk perhitungan formulasi matematis yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Adapun alat analisis atau model penelitian menggunakan metode VAR (*Vector Auto Regression*) yang mengasumsikan semua variabel dalam penelitian merupakan variabel endogen.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa di Indonesia terdapat hubungan yang searah dari pengeluaran pemerintah terhadap penerimaan pajak; tidak terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara penerimaan pajak dengan pengeluaran pemerintah; yang menyebabkan stabilitas penerimaan pajak dalam jangka panjang dan diperlukan adanya ekstensifikasi serta intensifikasi penerimaan pajak dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : pengeluaran pemerintah, penerimaan pajak, VAR